



LINGKAR EKONOMIKA

Available at: <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jle/index>

e-ISSN 3032-0747

Analisis Pengaruh *Spread* Tingkat Suku Bunga, Rasio Keuangan Bank (CAR, NPL, LDR), dan BI Rate terhadap Penyaluran Kredit Umkm pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia

Muhammad Ilham Ashari¹, Anandhiya Intan Prabandari*², Viviana Mayasari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia

*Corresponding Author: anandhiyaprabandari@unsoed.ac.id

Informasi Artikel

Diterima:
20 Maret 2026
Disetujui:
30 Maret 2026
Dipublikasikan:
1 April 2026
Kata Kunci:
Spread Tingkat Suku
Bunga, CAR, NPL, LDR,
BI Rate, Penyaluran Kredit
UMKM

Abstract

This study aims to analyse the effect of the Interest Rate Spread (NIM), CAR, NPL, LDR, and BI Rate on MSME lending by publicly listed commercial banks in Indonesia during the period 2010–2015, using the panel data regression method with a Fixed Effect Model (FEM) approach. The results indicate that NIM has a positive but insignificant effect, CAR and LDR have positive and significant effects, NPL has a negative and significant effect, while the BI Rate has a negative and insignificant effect on MSME lending. The findings imply the importance of the role of the government, Bank Indonesia, and the Financial Services Authority (OJK) in strengthening MSME support and maintaining the stability and supervision of banking financial ratios to enhance MSME credit distribution optimally.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Spread Tingkat Suku Bunga (NIM), CAR, NPL, LDR, dan BI Rate terhadap penyaluran kredit UMKM pada bank umum *go public* di Indonesia periode 2010–2015 dengan menggunakan metode regresi data panel Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif namun tidak signifikan, CAR dan LDR berpengaruh positif dan signifikan, NPL berpengaruh negatif dan signifikan, serta BI Rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya peran pemerintah, Bank Indonesia, dan OJK dalam memperkuat pendampingan UMKM serta menjaga stabilitas dan pengawasan rasio keuangan perbankan agar penyaluran kredit UMKM dapat meningkat secara optimal.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi nasional memiliki keterkaitan erat dengan peran sektor perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Bank berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit guna mendukung kegiatan ekonomi produktif. Salah satu sasaran penting penyaluran kredit adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang berperan strategis dalam pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan pemerataan pendapatan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2013, jumlah UMKM mencapai 57,8 juta unit usaha atau 99,9 persen dari total unit usaha di Indonesia, menyerap sekitar 114 juta tenaga kerja, dan menyumbang lebih dari 57 persen terhadap PDB nasional. Meskipun demikian, UMKM masih menghadapi kendala utama dalam hal akses pembiayaan, disebabkan oleh keterbatasan agunan, suku bunga tinggi, serta prosedur perbankan yang rumit. Di sisi lain, perbankan juga perlu menjaga kesehatan keuangannya, sehingga cenderung berhati-hati dalam menyalurkan kredit kepada sektor yang berisiko tinggi seperti UMKM.

Penyaluran kredit perbankan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Faktor eksternal yang turut berpengaruh adalah BI Rate, yaitu suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Variabel-variabel tersebut mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola modal, risiko, dan profitabilitas, serta sensitivitasnya terhadap kebijakan moneter.

Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan dan BI Rate terhadap penyaluran kredit masih menunjukkan perbedaan temuan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh NIM, CAR, NPL, LDR, dan BI Rate terhadap penyaluran kredit UMKM pada bank umum *go public* di Indonesia periode 2010–2015.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam perumusan kebijakan pengawasan serta bagi perbankan dalam pengelolaan rasio keuangan untuk memperluas penyaluran kredit UMKM. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah dalam memperkuat peran UMKM melalui peningkatan akses permodalan dan sistem pembiayaan yang lebih inklusif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel keuangan dan kebijakan moneter terhadap penyaluran kredit UMKM pada bank umum *go public* di Indonesia. Pendekatan analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM), karena data penelitian terdiri atas gabungan time series dan cross section.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber resmi, antara lain Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, laporan keuangan tahunan bank umum *go public*, serta data pendukung lain dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang digunakan mencakup periode 2010–2015 dengan unit analisis tujuh bank umum *go public* di Indonesia yang secara konsisten menyalurkan kredit kepada sektor UMKM selama periode tersebut.

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan lima variabel independen, yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

a. Penyaluran Kredit UMKM (KREDIT)

Diukur dari total kredit yang disalurkan bank kepada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam satu tahun, dinyatakan dalam satuan miliar rupiah.

2. Variabel Independen (X):

- a. Net Interest Margin (NIM): Rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif, menggambarkan efisiensi bank dalam memperoleh keuntungan dari selisih bunga pinjaman dan simpanan.
- b. Capital Adequacy Ratio (CAR): Rasio kecukupan modal, menunjukkan kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian dari aset-aset produktif.
- c. Non Performing Loan (NPL): Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan, mencerminkan tingkat risiko kredit yang dihadapi bank.
- d. Loan to Deposit Ratio (LDR): Rasio total kredit terhadap total dana pihak ketiga, menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat.
- e. BI Rate: Suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, digunakan sebagai indikator kebijakan moneter yang memengaruhi tingkat bunga kredit perbankan.

Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji Chow untuk menentukan apakah model yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM) atau Common Effect Model (CEM), dan uji Hausman untuk membandingkan Fixed Effect Model (FEM) dengan Random Effect Model (REM). Hasil pengujian menunjukkan bahwa model Fixed Effect lebih sesuai digunakan dalam penelitian ini.

Sebelum dilakukan estimasi, data diuji terlebih dahulu melalui uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas guna memastikan kelayakan model regresi. Selanjutnya dilakukan:

1. Uji F (simultan) untuk melihat pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap penyaluran kredit UMKM.
2. Uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu.
3. Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar variasi penyaluran kredit UMKM dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan BI Rate terhadap penyaluran kredit perbankan kepada sektor UMKM. Data time series yang digunakan pada penelitian ini adalah 6 (enam) tahun dimulai dari tahun 2010 hingga tahun 2015. Sementara untuk data cross section berjumlah 7 (tujuh) unit bank yang telah memenuhi kriteria purposive sampling sehingga keseluruhan data yang digunakan sebanyak 42 data.

a. Common Effect Model (CEM)

Pada penelitian ini tidak menggunakan data panel secara common effect karena model ini mengestimasi data panel tanpa melihat perbedaan antar waktu dan wilayah serta mengasumsikan antar wilayah dan waktu adalah sama. Hal tersebut berbeda dengan realita sebenarnya yaitu karakteristik antar perusahaan perbankan di Indonesia berbeda-beda maka Common Effect Model tidak dapat digunakan.

b. Fixed Effect Model (FEM)

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) terhadap tujuh bank umum go public di Indonesia periode 2010–2015, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4. Output Hasil Regresi Data Panel dengan Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	28.82373	1.499560	19.22146	0.0000
NIM?	0.044912	0.151506	0.296439	0.7689
CAR?	0.142813	0.061181	2.334271	0.0265
NPL?	-0.401857	0.196285	-2.047311	0.0495
LDR?	0.136821	0.008590	1.794059	0.0334
BIR?	-0.050728	0.121996	-0.415815	0.6805

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.751588	Mean dependent var	31.14421
Adjusted R-squared	0.660504	S.D. dependent var	0.895315
S.E. of regression	0.521667	Akaike info criterion	1.771381
Sum squared resid	8.164087	Schwarz criterion	2.267858
Log likelihood	-25.19900	Hannan-Quinn criter.	1.953359
F-statistic	8.251563	Durbin-Watson stat	1.951191
Prob(F-statistic)	0.000002		

Sumber : Data diolah

Keterangan:

F Hitung	: 8,25
N	: 42
R ²	: 0,75
DW	: 1,95
Adj R ²	: 0,66

c. Random Effect Model (REM)

Dalam model random effect terdapat variabel gangguan yang terdiri dari dua komponen yaitu variabel gangguan secara menyeluruh yang merupakan kombinasi antara time series dan cross section serta variabel gangguan secara individu. Dalam model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antara waktu dan individu.

Tabel 4.5. Output Hasil Regresi Data Panel dengan Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	27.99562	1.050766	26.64305	0.0000
NIM?	0.138448	0.087758	1.577623	0.1234
CAR?	0.162169	0.052607	3.082667	0.0039
NPL?	-0.540344	0.166205	-3.251081	0.0025
LDR?	0.007157	0.008070	0.886906	0.3810

BIR?	-0.047783	0.121016	-0.394850	0.6953
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.360720	0.3235
Idiosyncratic random			0.521667	0.6765
Weighted Statistics				
R-squared	0.417951	Mean dependent var		15.83388
Adjusted R-squared	0.337111	S.D. dependent var		0.644451
S.E. of regression	0.524699	Sum squared resid		9.911132
F-statistic	5.170086	Durbin-Watson stat		1.636159
Prob(F-statistic)	0.001124			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.566271	Mean dependent var		31.14421
Sum squared resid	14.25456	Durbin-Watson stat		1.137614

Sumber : Data diolah

Keterangan

- F Hitung : 5,17
- N : 42
- R2 : 0,41
- DW : 1,63
- Adj R2 : 0,33

Interpretasi Hasil

1. Net Interest Margin (NIM)
 Hasil menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Artinya, peningkatan selisih suku bunga tidak serta-merta meningkatkan penyaluran kredit, kemungkinan karena bank masih berhati-hati dalam ekspansi kredit meskipun margin bunga tinggi.
2. Capital Adequacy Ratio (CAR)
 CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat permodalan bank, semakin besar pula kemampuan bank menanggung risiko dan menyalurkan kredit.
3. Non Performing Loan (NPL)
 NPL berpengaruh negatif dan signifikan, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kredit bermasalah, semakin menurun penyaluran kredit UMKM. Bank akan menahan ekspansi kredit untuk menjaga kualitas asetnya.

4. Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan, mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan bank menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit, semakin besar pula kredit yang disalurkan kepada sektor UMKM.

5. BI Rate

BI Rate berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Kenaikan BI Rate cenderung menekan pertumbuhan kredit karena suku bunga kredit meningkat, tetapi dampaknya tidak signifikan karena bank mungkin telah menyesuaikan strategi pendanaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal bank seperti CAR, NPL, dan LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM, sedangkan faktor eksternal seperti BI Rate dan spread suku bunga (NIM) tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini sejalan dengan teori intermediasi keuangan yang menyatakan bahwa kekuatan modal dan kualitas aset bank merupakan determinan utama dalam ekspansi kredit.

Khususnya, pengaruh negatif signifikan NPL menunjukkan pentingnya manajemen risiko kredit bagi perbankan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Sementara itu, hasil tidak signifikannya NIM dan BI Rate menunjukkan bahwa fluktuasi suku bunga tidak secara langsung memengaruhi perilaku bank dalam menyalurkan kredit UMKM, kemungkinan karena bank lebih berfokus pada aspek kehati-hatian (*prudential banking*). Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa stabilitas internal perbankan lebih menentukan penyaluran kredit UMKM dibandingkan faktor moneter eksternal.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari NIM, CAR, NPL, LDR, dan BI Rate berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM oleh bank umum di Indonesia pada tahun 2010-2015. Selain itu, variabel NIM, CAR, NPL, LDR, dan BI Rate mampu menjelaskan penyaluran kredit UMKM oleh bank umum di Indonesia pada tahun 2010-2015 sebesar 75 persen dan sisanya sebesar 25 persen dijelaskan dalam variabel lain di luar penelitian. Secara parsial variabel spread tingkat suku bunga atau Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM oleh bank umum di Indonesia. Sementara itu, variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM oleh bank umum di Indonesia. Variabel Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM oleh bank umum di Indonesia. Sedangkan, variabel BI Rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM oleh bank umum di Indonesia.

Tingkat NPL yang masih cukup tinggi membuat bank lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit kepada UMKM karena dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap stabilitas bank. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan mampu mendorong UMKM untuk meningkatkan sistem manajemennya melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan. Upaya tersebut diperlukan agar UMKM dapat memiliki akses permodalan yang lebih luas melalui perbankan. Selain itu, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan diharapkan terus meningkatkan pengawasan terhadap perbankan agar rasio keuangan tetap terjaga sesuai ketentuan. Dengan demikian, kebijakan terkait penyaluran kredit bagi UMKM dapat berjalan optimal serta meminimalisir terjadinya penyimpangan di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mashud. 2004. *Asset Liability Management : Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas. 2005. Analisa Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 7. Nomor 2. STIE Perbanas Surabaya, hal 12.
- Anindita, Irma. 2011. Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penawaran Kredit UMKM (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2003-2010). *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang. <http://eprints.undip.ac.id>. Diunduh 19 April 2014.
- Ariyanto. 2011. Faktor Penentu Net Interest Margin Perbankan Indonesia. *Finance and Banking Journal*. Vol 13, No.1.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Tabel Perkembangan UMKM pada Periode 1997 - 2012*. Jakarta. www.bps.go.id. Diakses pada 26 November 2016.
- _____. 2017. *Highlight Sensus Penduduk 2010*. Jakarta. www.sp2010.bps.go.id. Diakses pada 18 Mei 2017
- _____. 2017. *Tabel Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Skala Usaha dan Lapangan Usaha tahun 2016*. Jakarta. www.se2016.bps.go.id/Listing/index.php/navigation/table. Diakses pada 18 Mei 2017.
- _____. 2017. *Tabel Jumlah Tenaga Kerja Usaha/Perusahaan menurut Skala Usaha dan Lapangan Usaha tahun 2016*. Jakarta. www.se2016.bps.go.id/Listing/index.php/navigation/table. Diakses pada 18 Mei 2017.
- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.
- _____. 2012. Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Jakarta
- _____. 2016. *Penjelasan BI Rate sebagai Suku Bunga Acuan*. Jakarta. <http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/penjelasan/Contents/Default.aspx>. Diakses pada 20 November 2016
- Barus, Andreani Caroline dan Lu, Marya. 2013. Pengaruh Spread Tingkat Suku Bunga dan Rasio Keuangan Terhadap Penyaluran Kredit UMKM Pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 3. Nomor 01, April 2013.
- Budiawan. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada BPR (Studi Kasus pada BPR di Wilayah Kerja BI Banjarmasin). *Tesis*. Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang.
- Chan-Lau, Jorge A. dan Zhaohui Chen. 1998. *Intermediation with Reference to the Asian Financial Crisis Authorized for distribution by Eduardo Borensztein and Peter Isard*. IMF Working Paper.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan Edisi Ketiga Cetakan Ketiga*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Keempat*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar - Dasar Ekonometrika*. Erlangga. Jakarta. Gujarati, Damodar, dan Dawn C. Porter. 2009. *Dasar - Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat. Jakarta
- Inessa Love, Lorenzo A. Preve, dan Virginia Sarria-Allende. 2005. Trade Credit and Bank Credit: Evidence from Recent Financial Crises. *Journal of International Banking and Monetary: Development Research Group*. World Bank.

- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi keenam*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2011. *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia. *Gambaran Umum Kredit Usaha Rakyat (KUR)*. www.kur.ekon.go.id/gambaran-umum-kur. Diakses pada 18 Januari 2017.
- Kiryanto, Ryan. 2007. Langkah Terobosan Mendorong Ekspansi Kredit. *Economic Review*, No. 208. Juni 2007
- Kurniawan. 2004. Determinan Tingkat Suku Bunga Pinjaman di Indonesia Tahun 1983-2002. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Desember 2004: 437-159
- Kusnandar, Engkus. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Kredit UMKM oleh Perbankan di Indonesia. *Tesis*. Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Maharani, Alfina Juwita. 2015. Pengaruh DPK, Suku Bunga, Inflasi, dan NPL Terhadap Penyaluran Kredit UMKM Bank Umum di Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Meydianawati, Luh Gede. 2006. Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan kepada Sektor UMKM di Indonesia (2002-2006). *Buletin Studi Ekonomi*, Volume 12. Nomor 2, hal 14.
- Rahman, Teddy. 2009. Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR, NPL Terhadap Perubahan Laba. *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ramdhansyah dan Silalahi, Sondang Aida. 2013. Pengembangan Model Pendanaan Berdasarkan Persepsi UMKM. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 5, No.1. Maret 2013.
- Republik Indonesia. Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. Republik Indonesia. Undang - Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Rivai, Veithzal. 2006. *Credit Manajemen Handbook*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Kelima*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Siregar, Hasan Sakti dan Reynaldo Hamanongan. 2009. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Debt to Equity Ratio (on Performing Loan,) Operating Ratio, and Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Equity (ROE) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. USU. Sumatera Utara.
- Soedarto, Mochamad. 2004. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus pada BPR di Wilayah Kerja BI Semarang). *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sugiarto, Agus. 2003. *Menengok Kembali Intermediasi di Sektor Keuangan*. Paperwork. www.bi.go.id/web/id/riset+survey+dan+publikasi. Diunduh pada 19 Mei 2016.
- Sulaeman, Suhendar. 2004. Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah dalam Menghadapi Pasar Regional dan Global. *Jurnal Infokop*, Nomor 25. Tahun XX 2004.
- Tambunan, Tulus. 2009. *UMKM di Indonesia*. Ghalia Indonesia. Bogor. Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*.
- Salemba Empat. Jakarta.
- Warjiyo, P. 2004. *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Di Indonesia*. Buku Seri Kebansentralan, No.11. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia. Jakarta.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia. Yogyakarta.

Analisis Pengaruh Spread (Ashari, dkk.) _____

Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.